

**RESPON GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES (YESS)
DI KECAMATAN ULUERE, KABUPATEN BANTAENG**

SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI

G021181016



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**RESPON GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES (YESS)
DI KECAMATAN ULUERE, KABUPATEN BANTAENG**

SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI

G021181016

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Respon Generasi Muda Terhadap Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)* di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng.

Nama : Siti Awalia Anugrah Putri

NIM : G021181016

Disetujui oleh:



Ir. Nurdin Lanuhu, M.P
NIP. 19590507 198810 1 001



Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si
NIP. 19700926 200501 1 002

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Terriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus: 11 Juli 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : RESPON GENERASI MUDA TERHADAP PROGRAM
*YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT
SUPPORT SERVICES (YESS)* DI KECAMATAN
ULUERE KABUPATEN BANTAENG

NAMA MAHASISWA : SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI
NOMOR POKOK : G021181016

SUSUNAN PENGUJI

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P
Ketua Sidang

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M .Si
Anggota

Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D
Anggota

Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 1 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “Respon Generasi Muda Terhadap Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS)* di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 1 Juli 2022



SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI
G021 18 1016

ABSTRAK

SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI. Respon Generasi Muda Terhadap Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Pembimbing: NURDIN LANUHU dan RUSLI M. RUKKA.

Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) merupakan program dari Kementerian Pertanian bekerja sama dengan *International Fund for Agricultural Development* (IFAD) untuk melahirkan wirausahawan muda dan tenaga kerja profesional di sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program YESS serta mendeskripsikan respon generasi muda terhadap Program YESS di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan menarik sampel sebanyak 52 orang dari 110 orang populasi peserta Program YESS dan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program YESS telah berjalan sesuai dengan mekanisme pedoman pelaksanaan Program YESS 2020 yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan respon generasi muda terhadap Program YESS berada pada kategori sedang berdasarkan respon kognitif, afektif, dan konatif.

Kata kunci: Respon, Generasi Muda, Program YESS

ABSTRACT

SITI AWALIA ANUGRAH PUTRI. *The Response Of The Younger Generation To The Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (Yess) Program In Uluere District, Bantaeng Regency. Supervised by NURDIN LANUHU and RUSLI M. RUKKA.*

The Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) program is a program of the Ministry of Agriculture in collaboration with the International Fund for Agricultural Development (IFAD) to produce young entrepreneurs and professional workers in the agricultural sector. This study aims to describe the implementation of the YESS Program and describe the response of the younger generation to the YESS Program in Uluere District, Bantaeng Regency. The method used in this study is a qualitative and quantitative method by drawing a sample of 52 people from the 110 population participating in the YESS Program and the data analysis used is descriptive analysis. The result of the study indicate that the implemation of the YESS Program has been running in accordance with the mechanism of the YESS 2020 Program implementation guidelines set by the Ministry of Agriculture and the response of the younger generation to the YESS Program is in the moderate category based on cognitive, affective, and conative responses.

Keywords: *Response, Young Generation, YESS Program*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Siti Awalia Anugrah Putri, lahir di Bantaeng pada tanggal 6 November 2000, merupakan anak pertama dari pasangan **Syamsuddin Bora** dan **Sitti Rosdiana** dari dua bersaudara yaitu Siti Khusnul Khatimah. Selama hidupnya penulis telah menempuh pendidikan formal, yaitu:

1. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Bantaeng 2004-2006
2. SD Inpres Tappanjeng Bantaeng 2006-2012
3. SMP Negeri 3 Bissappu 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Bantaeng 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Prodi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi yaitu Sobat Bumi Indonesia Regional Makassar. Penulis juga mengikuti seminar-seminar tingkat universitas, nasional, hingga internasional. Pada tahun 2021, penulis pernah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan judul “METAN SEUNHAS” : Media Tanam Serasah Unhas.

PERSANTUNAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Respon Generasi Muda Terhadap Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng**”. Meskipun banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami dalam proses pengerjaan, akan tetapi penulis berhasil menyelesaikannya dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai tahap akhir penulis dalam menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Syamsuddin Bora** dan Ibu **Sitti Rosdiana** selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi, baik secara moral maupun material kepada penulis. **Siti Khusnul Khatimah** selaku adik kandung yang selalu menyemangati selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P** dan Bapak **Ir. Rusli M Rukka, S.P., M.Si.** selaku pembimbing yang memberikan begitu banyak nasehat, masukan, arahan, dan juga ilmu yang bermanfaat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mujahidin Fahmid, M.T.D.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Dosen Prodi Agribisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat selama perkuliahan.
6. Staf Pegawai Akademik Fakultas Pertanian dan Prodi Agribisnis Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng, Koordinator BPP, Staff penyuluh, *mobilizer*, dan fasilitator muda, para peserta Program YESS Kecamatan Uluere yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. **Ikbal Syamsir** sebagai partner dalam segala hal, yang selama ini banyak memberikan dorongan, bantuan, dan doa selama perkuliahan serta dalam penulisan skripsi ini.
9. Buat sahabat-sahabat terbaikku **CF*** dan **Pasulow** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terkhusus kepada **Nanda Aulia, Emmy Fadhila, Shelfina Indrayanti**, yang telah banyak memberikan bantuan moral dan materi serta dukungan.
10. Keluarga besar KR18TAL yang telah kebersamai selama perkuliahan dan memberikan banyak pengalaman. Terkhusus untuk **Ariani Reski Utari** yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gape (Novelty)</i>	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran.....	3
2. METODE PENELITIAN	5
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
2.2 Metode Penelitian	5
2.3 Metode Analisis	6
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Pelaksanaan Program YESS.....	8
3.2 Respon Generasi Muda Terhadap Program YESS	10
4. KESIMPULAN DAN SARAN	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rentang Skala Respon	7
Tabel 2	Respon Kognitif Generasi Muda	10
Tabel 3	Respon Afektif Generasi Muda	12
Tabel 4	Respon Konatif Generasi Muda	13
Tabel 5	Respon Keseluruhan	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Pemikiran Respon Generasi Muda Terhadap Program YESS di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng	4
Gambar 2	Alur Pelaksanaan Pelatihan Program YESS TA. 2020	8
Gambar 3	Mekanisme Pengajuan Hibah Kompetitif	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dan Kuesioner Penelitian	19
Lampiran 2	Bukti Submit Jurnal dan Jurnal	26
Lampiran 3	Nilai Skoring Respon Generasi Muda Terhadap Program YESS	39
Lampiran 4	Nilai Rata-rata Terbobot Setiap Item Indikator	45
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	46
Lampiran 6	Pengukuran Variabel Respon Generasi Muda Terhadap Program YESS	49

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena semakin menuanya petani (*aging farmer*) dengan rata-rata petani berusia lebih lanjut sekitar 50 tahun ke atas (Susilowato, 2016). Petani muda di Indonesia antara usia 20-39 tahun hanya berjumlah 2,7 juta orang, jumlah ini sekitar 8% dari 33,4 juta petani di Indonesia, lebih dari 90% termasuk petani tua atau petani kolonial (BPS, 2021). Minimnya tenaga kerja berusia muda di sektor pertanian, disebabkan karena hilangnya keinginan dan minat untuk bekerja di sektor pertanian meskipun berasal dari keluarga petani (Suseno, *et al*, 2021). Ada banyak alasan mengapa kaum muda tidak begitu tertarik untuk bekerja di bidang pertanian yaitu sebagian besar pertanian di Indonesia masih menggunakan cara yang tradisional dan hanya sebagian kecil yang menggunakan teknologi. Selain itu, dibandingkan dengan pekerjaan yang lain, bertani merupakan pilihan terakhir karena tidak memberikan hasil yang baik, memiliki risiko bisnis yang tinggi, dan keuntungan yang tidak mencukupi (Arvianti, *et al*, 2019). Tertarik atau tidaknya anak muda dalam usahatani keluarga juga tergantung pada berapa banyak pendapatan orang tua dari hasil bertani (Arimbawa & Rustariyuni, 2018). Di sisi lain, budaya masyarakat terutama generasi muda yang semakin meninggalkan kegiatan pertanian karena menilai bahwa pertanian tidak banyak memberi harapan yang nyata bagi masa depannya (Arvianti, *et al*, 2019).

Anak-anak muda di desa lebih memilih pindah ke kota daripada tetap bertani seperti yang dilakukan oleh orang tua mereka. Banyak anak muda di pedesaan yang meninggalkan sektor pertanian karena dianggap kurang menguntungkan, kurang bergengsi, dan identik dengan kemiskinan (Kusumo & Mukti, 2019). Pemuda cenderung memilih upah yang lebih tinggi dan memilih bekerja di sektor industri yang biasanya berada di perkotaan (Gulo, *et al*, 2018). Perubahan budaya anak muda, kurangnya akses informasi dan teknologi di pedesaan, serta struktur pasar yang tidak adil dan eksploitatif akan mengubah cara hidup, perilaku, tujuan sosial, dan cara berpikir mereka. Hal ini akan membuat mereka semakin tertarik untuk bekerja dan pindah di perkotaan (Susilowati, 2016). Krisis petani muda di sektor pertanian dan dominannya petani tua berdampak pada pembangunan berkelanjutan, terutama pada produktivitas pertanian dan kesehatan ekonomi pedesaan. Hal ini juga akan mengancam ketahanan pangan dan keberlanjutan sektor pertanian (Susilowati, 2016). Kondisi regenerasi petani mulai dipertanyakan karena petani semakin tua dan generasi muda menjadi kurang tertarik untuk bertani. Regenerasi petani dilakukan untuk mengganti petani yang tidak produktif lagi (Sostenes, 2021).

Pemerintah Indonesia dan *International Fund for Agricultural Development* (IFAD) telah menyepakati untuk mendukung dan melaksanakan Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Muda di sektor pertanian melalui program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS). Program ini akan membantu meningkatkan jumlah petani muda atau petani yang memulai dari awal usaha pertaniannya. Program YESS dijalankan sebagai proyek percontohan untuk membantu generasi muda dan petani di pedesaan untuk bangkit kembali. Hal ini dilakukan dengan memberikan penyediaan fasilitas dan bimbingan agar generasi muda dapat menjadi pengusaha dan tenaga kerja

profesional di sektor pertanian. Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan Program YESS terdiri dari empat bagian yaitu membantu pemuda pedesaan mencari pekerjaan, membantu pemuda pedesaan memulai bisnis mereka sendiri, memberikan akses modal kepada pemuda pedesaan, dan memastikan pemuda pedesaan berada dalam lingkungan yang mendukung mereka. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan YESS melibatkan berbagai institusi pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga sosial masyarakat terkait, mulai dari tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten, bahkan sampai kecamatan dan desa. Sasaran utama dari Program YESS adalah generasi muda berusia 17 sampai 39 tahun (Kementan 2020).

Pelaksanaan Program YESS dimulai pada tahun 2020 hingga sekarang, dan hanya dilaksanakan di empat provinsi dan empat kabupaten yang ada di Indonesia. Salah satu wilayah pelaksana Program YESS yaitu Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Bantaeng merupakan wilayah yang mempunyai potensi pertanian yang sangat melimpah. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani terutama pada wilayah Kecamatan Uluere dikarenakan mempunyai tanah yang bagus untuk menanam berbagai jenis tanaman termasuk tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan. Dengan potensi yang dimiliki Kecamatan Uluere, apabila tidak ada generasi yang akan mengelolanya dengan baik, maka potensi ini akan terbuang percuma. Berdasarkan BPS 2020, jumlah generasi muda (15-39 tahun) di Kecamatan Uluere sebanyak 5.026 jiwa atau sekitar 44% dari total jumlah penduduk Kecamatan Uluere yaitu sebanyak 11.511 jiwa. Mengingat Program YESS merupakan program yang baru, maka penting untuk melihat bagaimana generasi muda menanggapi. Respon generasi muda terhadap Program YESS menjadi penting untuk melihat sejauh mana program ini dapat meningkatkan jumlah petani muda, wirausaha di sektor pertanian, dan program dapat berjalan dengan baik kedepannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

- 1). Bagaimana pelaksanaan program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?.
- 2). Bagaimana respon generasi muda terhadap program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan?.

1.3 Research Gape (Novelty)

Beberapa penelitian telah dilakukan pada generasi muda dalam lingkup pertanian. Penelitian yang ada pada generasi muda berfokus bagaimana mereka melihat dunia pertanian. Misalnya, penelitian Khasanah (2021) mencoba mencari tahu bagaimana generasi muda melihat modernisasi pertanian dan mengapa mereka tertarik, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi pandangan dan minat mereka. Penelitian kualitatif dengan fenomenologi digunakan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data yang digunakan untuk melakukan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda biasanya lebih baik dalam modernisasi pertanian karena mereka lebih tertarik pada pertanian modern dibandingkan dengan pertanian yang belum modern. Hanif (2015) melakukan studi respon. Ia melihat bagaimana generasi muda berpikir, merasakan, dan bertindak tentang pekerjaan

dibidang pertanian sebagai subsistem agribisnis. Alat penilaian berdasarkan skala Likert dan tab silang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) generasi muda memiliki pandangan yang positif; (2) generasi muda memiliki sikap yang positif dan memiliki harapan yang tinggi terhadap pekerjaan pertanian sebagai subsistem agribisnis; dan (3) perilaku generasi muda bekerja sama dengan petani dari hulu hingga hilir termasuk dalam kategori “tidak aktif”. Penelitian yang dilakukan oleh Salamah *et al* (2021) mengenai kontribusi generasi muda dalam pertanian Indonesia. Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik menyediakan data sekunder yang digunakan. Dari tahun 2014 hingga 2019, hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi pekerja muda cenderung turun. Ada banyak cara yang bisa dilakukan seperti meningkatkan pendidikan, menciptakan wirausahawan di sektor pertanian, dan menawarkan intensif di sektor pertanian untuk membuat kaum muda bekerja di sektor pertanian.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena melihat bagaimana generasi muda merespon Program YESS yang merupakan program pertanian yang ditujukan untuk generasi muda. Belum banyak penelitian yang dilakukan tentang Program YESS, khususnya di Sulawesi Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

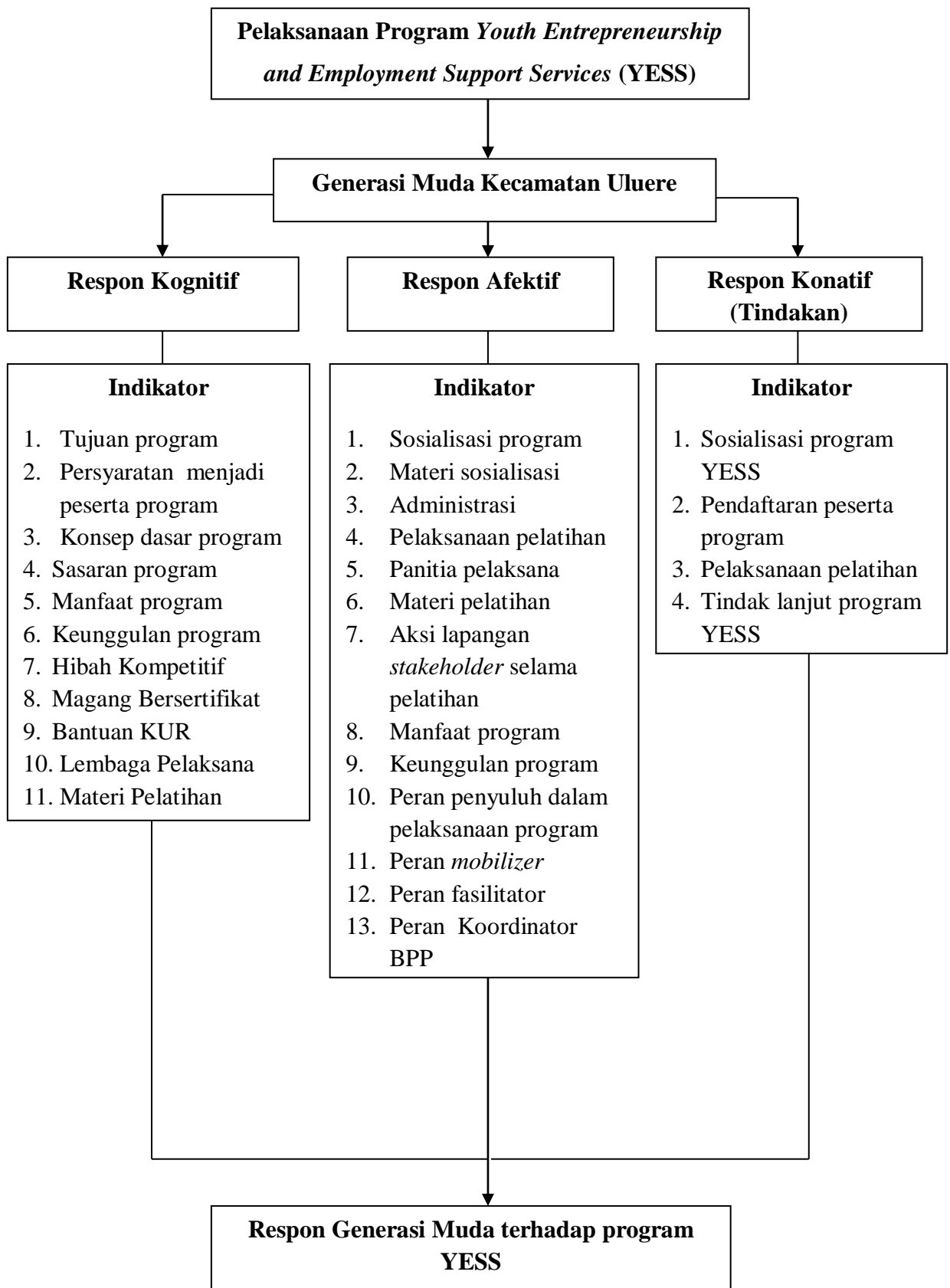
- 1). Mendeskripsikan pelaksanaan program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng.
- 2). Mendeskripsikan respon generasi muda terhadap Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) di Kecamatan Uluere.

1.5 Kegunaan Penelitian

Perubahan yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan hasil dari tujuan penelitian ini yaitu penyuluh pertanian, termasuk *mobilizer* dan fasilitator muda yang terlibat dalam program YESS mengetahui bagaimana respon generasi muda Kecamatan Uluere terhadap pelaksanaan Program YESS.

1.6 Kerangka Pemikiran

Respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menggambarkan bagaimana seseorang bertindak dalam menanggapi stimulus yang mereka terima melalui panca indra mereka. Respon muncul sebagai perilaku yang terjadi setelah stimulus. Secara umum, reaksi seseorang terhadap sesuatu dapat dilihat dari cara ia berpikir, bersikap, dan bertindak (Ali, *et al*, 2019). Respon dikelompokkan dalam tiga macam, yaitu: (1) Respon Kognitif adalah ekspresi dari apa yang diyakini seseorang. Pikiran, pengetahuan, keyakinan, dan gagasan orang tentang sesuatu adalah bagian dari komponen kognitif; (2) Respon emosional seseorang terhadap suatu objek disebut respon afektif. Afektif adalah pernyataan perasaan atau penghargaan positif dan negatif terhadap suatu objek sikap; (3) Respon Konatif adalah respon yang berupa tindakan atau motif seseorang dan pernyataan perilaku. Komponen perilaku berisi tentang cara orang cenderung bertindak atau bereaksi (Lailani, 2012). Fokus penelitian ini adalah pada ketiga respon ini melihat bagaimana reaksi generasi muda terhadap Program YESS.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Respon Generasi Muda Terhadap Program YESS di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan yang pemilihan lokasinya dilakukan secara *purposive sampling*. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan tersebut merupakan salah satu wilayah pelaksana Program YESS dengan jumlah generasi muda yang banyak menjadi peserta. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022.

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil penelitian mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan responden, dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal, keputusan pemerintah, lembaga atau instansi terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 110 orang yang merupakan jumlah peserta Program YESS di Kecamatan Uluere. Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar eror 0,1 (10%)

Maka jumlah sampel untuk penelitian diperoleh:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{110}{1 + 110(0,1)^2} \\ n &= \frac{110}{1 + 1.10} \\ n &= 52 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 52 orang yang dianggap telah mewakili populasi generasi muda yang menjadi peserta program YESS di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng, Koordinator BPP Kecamatan Uluere, *mobilizer* dan fasilitator muda Kecamatan Uluere, serta peserta penerima manfaat hibah kompetitif Program YESS di Kecamatan Uluere.

2.3 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan untuk tujuan penelitian yang pertama yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan untuk tujuan penelitian yang kedua yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan skala Likert. Skala likert yang digunakan terdiri dari tiga kategori yaitu: tinggi (T), sedang (S), dan rendah (R). Setiap jawaban sampel diberi bobot tertentu. Cara menghitung rata-rata terbobot adalah menjumlahkan seluruh hasil kali bobot dengan frekuensinya dibagi dengan total frekuensi. Setelah rata-rata terbobot diperoleh hasilnya, rentang skala penelitian digunakan untuk menentukan posisi tanggapan sampel. Penelitian ini, penulis menggunakan rentang skala (RS) dengan menentukan nilai terendah dan tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi masing-masing diambil dari banyaknya pertanyaan dalam kuesioner dikalikan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (3) yang telah ditetapkan. Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang skala (RS) yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah kemudian dibagi dengan jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk, dengan rumus sebagai berikut (Rifal, 2016):

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Nilai Tertinggi

n = Nilai Terendah

b = Jumlah skala yang ingin dibentuk

- a. Respon Kognitif dengan 11 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan 3 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga
 - Nilai tertinggi $3 \times 11 = 33$
 - Nilai terendah $1 \times 11 = 11$
 - Nilai interval $(33-11)/3 = 7$
- b. Respon Afektif dengan 13 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan 3 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga
 - Nilai tertinggi $3 \times 13 = 39$
 - Nilai terendah $1 \times 13 = 13$
 - Nilai interval $(39-13)/3 = 9$
- c. Respon Konatif dengan 4 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan 3 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga
 - Nilai tertinggi $3 \times 4 = 12$
 - Nilai terendah $1 \times 4 = 4$
 - Nilai interval $(12-4)/3 = 3$

Tabel 1. Rentang Skala Respon

No.	Respon	Kategori	Rentang Skala
1.	Kognitif	Tinggi	> 25
		Sedang	$\leq 18 - \geq 25$
		Rendah	< 18
2.	Afektif	Tinggi	> 31
		Sedang	$\leq 22 - \geq 31$
		Rendah	< 22
3.	Konatif	Tinggi	> 10
		Sedang	$\leq 7 - \geq 10$
		Rendah	< 7
4.	Respon Keseluruhan	Tinggi	> 66
		Sedang	$\leq 47 - \geq 66$
		Rendah	< 47

Sumber. Data Primer Setelah Diolah, 2022